

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Desa Tebul Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Untuk mengetahui deskripsi mengenai objek pada lokasi penelitian, berikut adalah hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Profil Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat

Berdasarkan sumber yang telah di peroleh oleh peneliti mengenai profil Madrasah Diniyah Nurus Shabah Desa Tebul barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten pamekasan, bahwa data atau profil yang di terima oleh penelutih masih baru baru ini. Madrasah Diniyah Nurus Shabah merupakan Madrasah yang terletak di dusun mungging desa tebul barat yang memang didalam Madrasahny terdapat struktural yang menjadi bagian penting dalam terlaksananya proses pendidikan, yakni didalamnya terdapat Pengasuh Madrasah Diniyah Nurus Shabah, Kepala Madrasah, para ustadz, para pengurus, dan juga siwa dan siswi. Adapun Madrasah Diniyah ini juga mempunyai tempat atau fasilitas seperti halnya Rumah Kiai (*Dhalem*), kantor, kamar ustadz tugasan, masjid sebagai tempat beribadah masyarakat, juga siswa dan siswi, kamar mandi, serta tempat yang di khususkan untuk memperdalam ilmu tajwid dan nahwu sorrof.

2. Logo Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat



3. Visi Dan Misi Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan

a. Visi

“Mewujudkan Madrasah Diniyah Nurush Shabah sebagai wadah pengembangan ilmu agama yang berbasis islam yang menekankan pada akhlakul karimah yang berkarakter budi luhur, dan berwawasan.”

b. Misi

1. Membentuk semangat belajar siswa dalam mendalami ilmu agama islam.
2. Menanamkan nilai-nilai ubudiyah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membantu siswa dalam mengenali potensi yang ada pada dirinya.
4. Memperdalam untuk memahami dasar-dasar ajaran agama islam.
5. Mendidik dan membimbing siswa dalam menjalin ukwah islamiyah yang berdasarkan akhlakul karimah.

4. Struktur Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan

Adapun struktur Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan yakni sebagai berikut:

Pengasuh : K. Hasan Basri

Kepala Madrasah : Ust. Ramli

Bendahara : Ust. Dani

Pengurus : Para Asatidz

Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan merupakan Madrasah Diniyah yang memiliki struktural yang terbilang masih kurang lengkap, karena Madrasah Diniyah ini dikelola langsung oleh Pengasuh dan wakil pengasuh dan juga para asatidz , sehingga struktur untuk bidang sekretaris dan bendahara masih di jadikan sebagai formalitas yang tidak wajar seperti pada umumnya.

Kemudian setelah melakukan tahap penelitian dan proses pengumpulan data yang dipilih, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan menyesuaikan dengan prosedur pada proposal skripsi peneliti, maka tahap proposal dilakukan dengan cara bergerak langsung kepada yang bersangkutan dengan target mendapatkan informasi mengenai proses Pelaksanaan Haflatul Imtihan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan, dalam proses penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tak terstruktur, metode wawancara tak terstruktur ini merupakan suatu proses untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan *Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa. Kemudian dengan

menggunakan wawancara tak terstruktur ini peneliti dapat dengan bebas dalam melakukan wawancara dengan bahasa yang tidak kaku.

Selanjutnya yakni dengan cara observasi, yang mana peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti ikut serta dalam proses Kegiatan Pelaksanaan Haflatul Imtihan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan,. Sehingga dari observasi partisipasi ini peneliti juga dapat memahami lebih mendalam lagi tentang kegiatan Pelaksanaan Haflatul Imtihan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan,

Kemudian dalam penelitian ini terdapat juga menggunakan metode dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Agar dijadikan sebagai bahan bukti apabila nanti dibutuhkan di depan dewan penguji, Hal ini tidak lain hanya sebagai bahan pelengkap atau penjelas dari hasil wawancara dan observasi.

Berikut ini adalah hasil data atau temuan yang didapat dan sesuai pada fokus penelitian:

5. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a) Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.

Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* merupakan serangkaian kegiatan yang menjadi media dalam mengasah pola pikir kecerdasan intelektual siswa, dalam proses pelaksanaannya tentunya di mulai dari rencana yang menjadi proses Haflatul Imtihan bisa berjalan sesuai harapan. K. Hasan Basri selaku pengasuh Madrasah Diniyah menyatakan bahwa:

“Dalam proses pelaksanaan Haflatul Imtihan kami menyusun beberapa strategi serta langkah khusus agar kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini kami memulai dari penentuan kepanitiaan serta tujuan dari diadakannya Haflatul Imtihan itu, kemudian barulah setelah proses strategi atau pembentukan penanggung jawab di susun secara sistematis, maka implementasi kegiatan Haflatul Imtihan bisa berjalan dengan baik dan lancar untuk mencapai target dan tujuan bersama. Kemudian mengenai kegiatan *Event Haflatul Imtihan* yang memang didalamnya ada event yang bisa mengasah pola pikir anak/siswa, jadi kami secara tidak langsung menuntut mereka untuk melatih dan meningkatkan kecerdasan intelektual melalui tes atau event dan uji kemampuan mental dan pikiran melalui berbagai event yang diadakan didalamnya, kami menyediakan lomba cerdas cermat, wisudawan-wisudawati, Lomba muhafadzoh, lomba pidato dll”¹

Berdasarkan pernyataan K. Hasan Basri di atas dapat di ketahui bahwa dalam susunan strategi yang di gunakan sebagai langkah dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang tentunya di mulai dari penentuan visi dan misi yang kemudian di jadikan sebagai acuan standarisasi mutu lembaga, sebagaimana yang telah menjadi acuan bagi Madrasah Diniyah nurus shabah bahwa dengan adanya kegiatan itu para wali murid bisa mengetahui seberapa berhasilkah siswa selama belajar kurang lebih satu tahun dalam lembaga tersebut, hal ini mutu Madrasah serta yang menjadi visi dan misi bagi lembaga akan terpampang dengan jelas kualitas purta

¹ K. Hasan Basri. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

putrinya di depan public. Maka hal itulah proses strategi di susun secara sistematis untuk terlaksananya proses pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* bisa berjalan dengan baik dan lancar, untuk mencapai target dan tujuan lembaga, dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* tentunya dari tujuan yang terpampang jelas bahwa Haflatul Imtihan mampu mengasah pola pikir melalui event yang ada didalamnya.

Kemudian lebih lanjutnya, Ust. Achmad Saleh selaku Guru/Waka Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurus Shabah juga menyebutkan hal yang serupa bahwa.

“gambaran umum pelaksanaan Haflatul Imtihan pastinya sesuai rancangan atau strategi yang di musyawarohkan oleh elemen lembaga baik itu pengasuh, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta juga wali siswa. dengan hal demikian kegiatan Haflatul Imtihan dapat berlangsung maksimal sesuai dengan tupoksi masing-masing. Lebih lanjut kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab sendirian, melainkan hal ini di dukung oleh kepenitnian yang telah di bentuk oleh lembaga, juga dukungan masyarakat akan menjadikan dorongan tersendiri untuk suksesnya Haflatul Imtihan . Haflatul Imtihan itu di adakan tidak lain hanya untuk melatih pola pikir siswa untuk sama-sama mengasah talenta keagamaan yang terpendam dalam dirinya, didalam Haflatul Imtihan itu ada berbagai macam loma yang mendukung terhadap kecerdasan intelektual itu, yakni cerdas cermat untuk melatih ketangkasan berfikir, demosntrasi wisudawan wisudawati untuk memperdalam ilmu baca kitab dan al-qurannya.”²

Jadi, menurut Ust. Achmad Saleh dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* tidak semerta merta merancang strategi yang akan di laksanakan, akan tetapi rancangan tersebut di musyawarohkan terhadap elemen yang terlibat didalamnya baik itu pengasuh kepala sekolah, guru, tenaga

² Ust. Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

kependidikan, serta wali siswa untuk sama sama menyokong terhadap suksesnya kegiatan pelaksanaan Haflatul Imtihan , kemudian pelaksanaan Haflatul Imtihan akan berjalan dengan sukses secara maksimal apa bila semua elemen atau panitia yang bertugas didalamnya sama-sama menjalankan tugasnya dengan baik sesuai tupoksi yang sudah di musyawarohkan bersma. Maka dari itu semua kegiatan atau event yang terlaksana didalamnya mampu memberikan efek kepada siswa untuk lebih aktif dalam keilmuan akademiknya, karena didalamnya menuntut siswa menghafalkan dan berfikir untuk bisa menampilkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Kemudian, dari hasil wawancara yang di lanjutkan kepada Ust. Ramli selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan. selaras atau sejalan dengan pernyataan di atas yang di sampaikan oleh waka kurikulum sebagaimana berikut:

“Sebelum melakukan suatu kegiatan *Event Haflatul Imtihan* , yang pestinya kami perlu merencanakan suatu strategi terlebih dahulu hal apa saja yang perlu di lakukan dan di persiapkan untuk kemudian, kegiatan Haflatul Imtihan itu bisa berjalan dengan maksimal sesuai harapan lembaga dan masyarakat. Dan tentunya kami sebelum melaksanakan Haflatul Imtihan para elemen Madrasah baik itu pengasuh Madrasah, guru, kepala sekolah, bermusyawarah untuk merancang strategi dan penempatan waktu yang kemudian hal itu di musyawarohkan kembali dengan wali murid untuk mendapatkan kesepakatan bersama, sehingga kemudian dalam proses kegiatan *Event Haflatul Imtihan* berlangsung semua panitia melaksanakan tupoksinya masing masing agar tujuan terlaksananya Haflatul Imtihan sesuai dengan harapan Madrasah dan juga para wali siswa, hal unik dalam Pelaksanaannya, dari setiap event atau lomba yang di adakan, seperti lomba cerdas cermat, demonstrasi wisudawan wisudwati, dan berbagai macam lomba lainnya yang kami adakan itu tidak terlepas dari yang namaya proses berfikir baik itu lomba

yang bersifat permainan apa lagi yang berkenaan dengan lomba akademik.”³

Menurut penuturan Ust. Ramli bahwasanya dalam melakukan pelaksanaan perlu adanya perencanaan yang di bangun untuk menciptakan strategi untuk di lakukan sebagai persiapan pelaksanaan Haflatul Imtihan , persiapan itu tidak semerta-merta langsung mengadakan suatu kegiatan, akan tetapi masih memberikan pertimbangan kepada wali siswa untuk menghasilkan suatu keputusan bersama untuk di jadikan strategi dalam Pelaksanaannya, namun ada strategi khusus yang perlu di bicarakan oleh para elemen Madrasah terkait proses Pelaksanaannya yakni seperti jadwal tugas, waktu di mulainya acara dan siapa saja yang mengkordinatori dalam setiap pelaksanaan event yang akan terlaksana didalamnya. Kemudian dalam pelaksanaan hal itu yang menjadi tujuan kepala sekolah dan juga elemen Madrasah Diniyah yakni bagaimana Haflatul Imtihan itu mampu manampilkan kemampuan siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* yang di adakan didalamnya untuk kemudian di publikasikan langsung di hadapan masyarakat dan juga para wali siswa bahwa Madrasah Diniyah mampu mewadahi semua siswa dalam meningkatkan kecerdasan melalui akademik yang di uji cobakan langsung pada saat pelaksanaan Haflatul Imtihan , bukan hanya tentang akademik siswa yang di tekankan melainkan berbagai event yang bersifat permainanpun masih melibatkan proses berfikir siswa,

³ Ust. Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

maka dari itu dalam setiap pelaksanaan event tidak akan terlepas dari proses berfikir.

Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan Haflatul Imtihan yakni para guru mempunyai inisiatif untuk mengadakan kegiatan *Event Haflatul Imtihan* , dalam langkah awal tersebut para guru mengundang wali siswa untuk bersama-sama membicarakan dan menyepakati waktu beserta besarnya finansial yang akan di sumbangkan nanti. Kemudian terkait dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan para elemen Madrasah yang ada didalamnya membicarakan bagaimana konsep yang akan di gunakan dalam jangka waktu yang di gunakan. Dalam setiap proses pelaksanaan event tidak pernah terlepas dari proses berfikir siswa, karena didalamnya menekankan pada bagaimana siswa di tes ingatannya, di uji kecerdasanya, serta di latih ketangkasan berfikirnya.

Dari hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi sebagaimana hal berikut.

Pada tanggal 20 april 2022 peneliti mengamati tempat halaman Madrasah yang di jadikan sebagai tempat Haflatul Imtihan , tempat tersebut cukup strategis dan penempatan guru/dewan juri tepat berada di halaman TK dan kelas satu.⁴

⁴ Observasi (Halaman Madrasah Diniyan Nuruss Shabah Tebul Barat, 20 April 2022).

Selain melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui secara keseluruhan di perkuat dengan dokumentasi yang peneliti ambil sebagaimana berikut:



Dari dokumentasi di atas merupakan tempat dengan posisi tepat di depan Madrasah, kemudian pada saat pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* berlangsung, dari dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa *Haflatul Imtihan* bisa terlaksana dengan baik.

Kegiatan *Haflatul Imtihan* tentunya membutuhkan penanggung jawab di setiap lini event yang akan di laksanakan agar nantinya sesuai dengan tupoksinya masing masing, dalam penyusunan penanggung jawab atau sistem kerja di bentuk pada saat tahap perencanaan, sesuai dengan penuturan K. Hasan Basri yakni sebagai berikut:

“Sebelum pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , kami para elemen Madrasah baik itu pengasuh, kepala sekolah, beserta guru akan membentuk penanggung jawab di setiap lini lomba/event yang akan di laksanakan, dalam pembentukan tersebut kami tidak haya fokus pada tupoksinya sendiri melainkan sama-sama membantu untuk kelancaran dan keberhasilan *Haflatul Imtihan* , dalam satu

pelaksanaan lomba/event di situ tidak hanya di pasrahkan kepada tenaga penanggung jawab sendiri, melainkan di situ ada dewan juri yang membantu untuk menilai dan mengarsipkan siswa pemenang lomba yang telah di laksanakan tersebut.”⁵

Dari penuturan K. hasan Basri di atas dapat di ketahui bahwasanya dalam pelaksanaan lomba/*Event Haflatul Imtihan* tentunya membutuhkan tenaga atau penanggung jawab dalam kelancaran Haflatul Imtihan berlangsung, dengan adanya penanggung jawab dari para elemen Madrasah baik itu pengasuh Madrasah, kepala Madrasah, dan beserta guru akan membentuk penanggung jawab agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang di bentuk dan di rencanakan, kemudian dalam Pelaksanaannya, penanggung jawab tidak hanya menjalankan sendiri melainkan di bantu oleh para elemen atau guru yang lain agar lebih mudah dalam melaksanakan tanggung jawab yang harus di selesaikan dengan sempurna. Karena penanggung jawab adalah orang yang mengatur dan mensterilkan keadaan kegiatan untuk berjalan dengan mulus.

Dari penuturan K. hasan Basri selaras dengan pernyataan Ust. Achmad Shaleh selaku guru/waka kurikulum di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat sebagaimana berikut:

“Pelaksanaan Haflatul Imtihan itu perlu yang namanya penanggung jawab, dalam pembentukan kordinator atau penanggung jawab, kami mempunyai strategi khusus untuk penanggung jawab eksternal maupun internal, penanggung jawab eksternal itu adalah penanggung jawab yang di bentuk ketika rapat dengan wali siswa, dan penanggung jawabnya dari salah satu wali siswa tersebut, gunanya yakni untuk mempermudah pengumpulan sumbangan di setiap daerah yang telah kami tentukan dan di sepakati bersama, sedangkan

⁵ K. Hasan Basri. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

penanggung jawab internal yakni dari guru atau ustadz yang mengkoordinasi di setiap lini lomba/event yang akan di adakan, jadi setiap lomba/event ada kordinator sebagai penanggung jawab atas terlaksananya kegiatan/event yang akan di laksanakan, penanggung jawab tersebut tidak hanya menjalankan tupoksinya masing-masing melainkan saling bantu-membantu sebagai wujud kekompakan dan keberhasilan suatu event yang akan di laksanakan.”⁶

Dari penuturan Ust. Achmad Saleh di atas dapat di ketahui bahwasanya dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* itu perlu adanya penanggung jawab untuk mempermudah komunikasi dan pelaksanaannya, dalam pembentukan hal tersebut di bentuk menjadi dua bagian yakni secara eksternal dan internal, yang eksternal adalah penanggung jawab yang bukan dari bagian pengurus Madrasah yang bertugas untuk mengumpulkan sumbangan wali siswa di setiap daerah yang telah di tentukan, gunanya hal tersebut biar lebih mudah dalam pengumpulan dan mempercepat waktu terkumpulnya finansial, sedangkan penanggung jawab internal yakni dari para guru atau ustadz yang mengkoordinasi di setiap lini event yang akan di adakan dan di laksanakan agar nantinya lebih mudah dalam menjalankan tupoksi yang telah di emban, akan tetapi dalam Pelaksanaannya tidak hanya di pasrahkan kepada pihak yang bertanggung jawab, melainkan saling sama-sama membantu untuk kelancaran dan kesuksesan terhadap pelaksanaan *Haflatul Imtihan* .

Dari hasil wawancara ke dua informan di atas dapat di perjelas kembali oleh Ust. Ramli selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurussabiqah sebagai berikut:

⁶ Ust Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

“Penanggung jawab dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan itu meliputi masyarakat dan juga para elemen Madrasah, selain ketua pelaksana yang menjadi penanggung jawab utama dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan, para elemen Madrasah yakni pengasuh Madrasah, kepala mdrasah, dan juga para ustadz menjadi bagian penanggung jawab teras atas terlaksananya berbagai event/kegiatan yang ada didalamnya untuk bisa menghasilkan kegiatan yang progresif, yang mengedepankan nilai keagamaan dan ketangkasan berfikir siswa melalui event yang ada didalamnya.”⁷

Berdasarkan penuturan kepala Madrasah, dapat di ketahui bahwa *Event Haflatul Imtihan* di laksanakan secara bersama yang mengedepankan penanggung jawab agar ketua pelaksana lebih mudah dalam menjangkau kinerja para penanggung jawab di setiap lini lomba, kordinator tersebut meliputi masyarakat dan juga para elemen Madrasah, penanggng jawab eksternal yang meliputi masyarakat yang di bentuk ketika awal musyawarah dengan wali siswa, sedangkan penanggung jawab internal di bentuk untuk bisa melaksanakan tupoksinya masing-masing, baik dari segi sarana atau prasarana dan juga di setiap lini event/kegiatan berlangsung.

Dari ke tiga informan di atas tentang penanggung jawab atas terlaksananya *Event Haflatul Imtihan* yakni mulai dari pembentukan ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, sampai penanggung jawab eksternal dan internal yang telah tersusun agar lebih mudah dalam menjalankan proses Haflatul Imtihan sampai selesai, penanggung jawab tersebut akan menjalankan tupoksinya masing-masing dan sama-sama membantu dalam melengkapi satu sama lain agar proses pelaksanaan Haflatul Imtihan bisa berjalan dengan efisien.

⁷ Ust Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan data susunan kordinator/penanggung jawab yang didapat oleh peneliti saat melakukan observasi mengenai penanggung jawab dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang berupa data sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penanggung jawab bagian dalam :

penasehat : k. hasan basri
ketua pelaksana : ust ramli
sekretaris : ustad dani
Bendahara : ust. faizur rahman

Penanggung jawab bagian luar :

Bagian timur : Bapak salam
Bagian Utara : Ibu laili
Bagian Barat : Bapak sus

penanggung jawab di setiap lomba :

Lomba muhadzadzah : ①. ust mittah
tgl 10-13 ②. ust rohman
③. ust holla

Lomba cerdas-cermat : ①. ust ramli
tgl 15-16 ②. ust dani
③. ust. suhriadi

Lomba pidato : ①. ust. dafin
tgl 12-14 ②. ust. niptah
③. ustazal khazaimah

Lomba puisi : ①. ust henri
tgl 13-14 ②. ust roslul
③. ust dani

Lomba tartil : ①. ust dafin
tgl 14-15 ②. ust niptah
③. ustazal khazaimah

~~Lomba~~
Penanggung jawab demonstrasi nirkata :

tgl 19 ①. ust. ramli
②. ust. achmad salah
③. ust. holla

kontribusi kitab
tgl 20 + pengisian ①. ust. ramli
②. ust. achmad salah
③. ust. nor haram

padzanan ①. ust helmi
15-16 ②. ust roslul
③. ust dani

pemberian hadiah tgl 21.

Dari susunan data pembentukan penanggung jawab di atas merupakan wujud nyata bahwa dengan adanya pembentukan tersebut semua kegiatan event yang akan di laksanakan akan terealisasikan sesuai tupoksinya masing-masing, adanya pembentukan tersebut tidak hanya di jadikan formalitas belaka, akan tetapi ketika fakta di lapangan tidak hanya di fokuskan pada penanggung jawab utama, melainkan siapapun bisa membantu menyokong terhadap kelancaran *Event Haflatul Imtihan* .

b) Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa terjadi karena beberapa factor yang terdiri dari situasi dan kondisi, Adapun faktor pendukung pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa menurut K. Hasan Basri adalah:

“faktor pendukung dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan di sini ada beberapa faktor, kami mengkajinya sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan Haflatul Imtihan , faktor pendukung yang pertama ialah masyarakat/wali siswa, wali siswa sangat antusias dalam mengadakan kegiatan Haflatul Imtihan , karena anggapan masyarakat kegiatan tersebut adalah kegiatan belajar, belajar untuk terampil, belajar untuk mengasah baik itu dari segi mental, ketangkasan berfikir, dan kecakapan berekspresi di atas panggung, kemudian yang ke dua adalah sumbangan wali siswa, faktor tersebut menjadi penentu utama dalam terlaksananya Haflatul Imtihan , kemudian yang ketiga ialah para elemen Madrasah/Guru yang menjadi faktor pendukung dalam memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya pelaksanaan Haflatul Imtihan .”⁸

Menurut K. hasan Basri yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa bahwasanya faktor pendukung ini biasanya ada dua faktor baik sebelum pelaksanaan maupun ketika pelaksanaan Haflatul Imtihan , yang menjadi faktor pendukung yang utama ialah masyarakat/wali siswa, sebab dari wali siswa sangat mendukung terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan ,

⁸ K. Hasan Basri. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

bahkan sebelum pelaksanaan wali siswa membantu menyediakan peralatan yang di butuhkan, seperti membantu membangun panggung, mendirikan terop dan menyediakan mobil angkutan, kemudian faktor pendukung yang selanjutnya ialah sumbangan wali siswa terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan , tanpa uang/dana rasanya Haflatul Imtihan tidak akan berjalan dengan sukses, yang ketiga yang menjadi faktor pendukung yakni guru/elemen Madrasah Diniyah Nurussabiqah yang mulai dari sebelum dan sesudah pelaksanaan Haflatul Imtihan mendukung penuh terhadap suksesnya pelaksanaan Haflatul Imtihan .

Sejalan dengan penuturan Ust. Achmad Saleh selaku guru/waka kurikulum menyatakan bahwa sebagaimana berikut:

“Dalam faktor pendukung yang biasanya kami alami yakni dari masyarakat, karena masyarakat yang akan menyetujui terhadap di adakannya Haflatul Imtihan , kemudian yang sangat penting dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan yakni adalah dana atau sumbangan dari wali siswa yang telah di sepakati bersama, kalau mengenai sumbangan biasanya sebesar duaratus ribu, sedangkan siswa kelas lima dan kelas enam yang mengikuti domonstrasi wisudawan-wisudawati sebesar duaratus limapuluh ribu, hal inilah yang menjadi penyebab dukungan terhadap pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , kemudian faktor pendukung yakni adalah seluruh panitia yang ikut andil dalam mensukseskan kegiatan *Event Haflatul Imtihan* .”⁹

Menurut Ust. Achmad Saleh yang menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* tidak jauh berbeda dari pernyataan K. Hasan Basri bahwa yang menjadi faktor pendukung yakni besumber dari masyarakat/wali siswa yang mendukung penuh terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan , kemudian sumbangan yang di dapat dari wali

⁹ Ust Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

siswa, dan yang mendukung dan yang mensukseskan kegiatan secara penuh terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa yakni seluruh panitia yang telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang telah di tugaskan.

Sejalan dengan pernyataan Ust. Ramli yang menuturkan bahwasanya:

“Hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan ialah, adanya fasilitas yang di gunakan oleh siswa untuk mendukung terhadap kelancaran Haflatul Imtihan , seperti panggung, Sound System, dan terop yang di gunakan untuk peserta didik/siswa, wali siswa dan juga masyarakat, yang menjadi faktor pendukung yang selanjutnya ialah guru/panitia yang telah di tugaskan dalam mensukseskan acara Haflatul Imtihan itu, selanjutnya ialah masyarakat yang telah menyetujui terhadap pelaksanaan dan membantu terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan , kemudian yang tak kalah lebih pentingnya dalam mendukung terhadap suksesnya kegiatan yakni adalah dana atau sumbangan, baik dari wali siswa dan juga masyarakat yang menyumbang terhadap kelancaran Haflatul Imtihan berlangsung.”¹⁰

Ust, Ramli menjelaskan bahwa dalam faktor pendukung ada beberapa hal mengenai fasilitas yang memang menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , yakni seperti panggung, terop dan juga soud system yang memang hal tersebut menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , kemudain faktor pendukung yang selanjutnya yakni guru/panitia yang menjadi bagian pelaksana di setiap event yang di adakan untuk bisa menghasilkan *Event Haflatul Imtihan* yang sukses sesuai dengan harapan wali siswa dan juga pihak

¹⁰ Ust Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

lembaga, kemudian faktor pendukung yang selanjutnya adalah wali siswa, dan juga dana yang akan di gunakan dalam menjalankan *Event Haflatul Imtihan* selama kurang lebih sepuluh hari lamanaya, sebab wali siswa yang menjadi penentu ada atau tidaknya Haflatul Imtihan , jika wali siswa tidak sepakat maka uangpun juga tidak akan memadai untuk melaksanakannya.

Adapun faktor pendukung terhadap Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, menurut para siswa adalah sebagaimana berikut:

Menurut Sayful Jamil selaku siswa ketua kelas 6 bahwasanya:

“yang menjadi pendukung terhadap semangat saya adalah ketika para guru/panitia senantiasa memotivasi dan mengarahkan saya(siswa) sehingga saya bisa menghafal dan mengolah kembali apa yang saya ketahui dan apa yang sudah di ajarkan kepada saya”¹¹

Pendapat Sayful Jamil di atas menyebutkan bahwa hal yang menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan Haflatul Imtihan , yakni para guru senantiasa dan tidak kenal lelah dalam memberikan motivasi serta membimbing siswa untuk bisa siap tampil di atas panggung kehormatan,

Menurut Raudatus Syfa sebagai siswa kelas 6 menyatakan bahwasanya sebagaimana berikut:

“selama saya mengikuti Haflatul Imtihan di setiap tahunnya, saya merasa di dukung penuh oleh orang tua saya dan juga para guru, mereka selalu memberikan semangat kepada saya untuk mengikuti Haflatul Imtihan ”¹²

¹¹ Sayful Jamil. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

¹² Raudatu S Sifa. Wawancara Langsung Pada Siswa. 18 April 2022.

Pendapat Raudatus Sifa di atas menyatakan bahwa hal yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan *Haflatul Imtihan* ini adalah mereka selalu di dukung penuh oleh orang tuanya dan juga selalu di berikan jiwa semangat oleh ustadz terhadap dirinya untuk selalu bersaing dengan teman-teman sekelasnya maupun yang beda kelas.

Dari beberapa informan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa yakni di dukung penuh oleh semua kalangan, baik dari guru/panitia, begitupun juga masyarakat yang mendukung dari finansial dan tenaga terhadap kelancaran *Event Haflatul Imtihan* .

Adapun faktor penghambat dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa seperti yang di nyatakan oleh K. Hasan Basri bahwasanya sebagai berikut:

“faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , yang pertama itu adalah keterbatasan dana atau sumbangan dari sebagian wali siswa, karena setiap wali siswa tidak semuanya memiliki finansial yang cukup untuk di sumbangkan pada pelaksanaan *Haflatul Imtihan* , sehingga mereka kadang berusaha mengurangi kebutuhan sehari-hari, dan bahkan paling tidak mereka berhutang, kedua ketidak disiplinian siswa karena pulang duluan sebelum kegiatan event belum selesai, sehingga kami ketika memanggil mereka sudah tidak ada, terpaksa kami tunda ke malam yang selanjutnya.”¹³

Dari hasil wawancara dengan K. Hasan Basri bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* itu

¹³ K. Hasan Basri. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

ada beberapa hal, yakni faktor penghambatnya dari sektor pendanaan atau sumbangan yang memang tidak semua dari wali siswa memiliki finansial yang cukup, bahkan mereka berusaha demi anaknya bisa mengikuti kegiatan *Haflatul Imtihan* untuk bisa belajar dan bisa meningkatkan kemampuan mereka, baik dari segi intelektual, maupun kemampuan sosialnya, karena didalamnya terdapat tes akademik dan di latih di depan panggung kehormatan, kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni dari ketidak disiplin siswa yang pulang duluan sebelum acara selesai, maka dari hal tersebut para ustadz atau guru terpaksa menunda pemanggilan di lain waktu atau dimalam selanjutnya.

Lebih lanjut dari Ust. Achmad Saleh menambahkan faktor penghambatnya sebagaimana berikut:

“faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni dari segi sumbangan yang tersendat, bahkan waktu pelaksanaan *Haflatul Imtihan* di mulai pun kadang ada salah satu wali siswa yang baru menyumbang, kemudian hal yang menjadi penghambat dalam Pelaksanaannya yakni dari peralatan yang masih meminjam, seperti lampu adu cepat dan tepat ketika di gunakan pada event/lomba cerdas cermat.”¹⁴

Menurut penuturan Ust Achmad Saleh selaku ustadz bagian waka kurikulum menyatakan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni dari sumbangan yang tersendat, karena kemungkinan dari sebagian wali siswa ada yang sengaja mau membayar terlambat, atau kemungkinan mereka masih menabung untuk bisa

¹⁴ Ust Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

mengikutkan anaknya pada Haflatul Imtihan , kemudian yang menjadi faktor penghambat kepada kami yakni mengenai peralatan yang masih kurang lengkap, seperti lampu adu cepat dan tepat yang di gunakan pada saat pelaksanaan event atau lomba cerdas cermat.

Hal ini juga di tambahkan oleh kapala Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan Ust. Ramli sebagaimana berikut:

“faktor penghambat yang biasanya kami alami yakni, dari segi sumbangan yang sering terteter, dan bahkan waktu pelaksanaanpun ada yang baru membayar, hal inilah yang sering kami alami setiap tahunnya, sehingga menghambat ke beberapa kegiatan yang telah di bentuk, karena kegiatanpun juga menyesuaikan dengan adanya finansial yang terkumpul.”¹⁵

Dari pernyataan di atas bahwa yang menjadi faktor utama di setiap tahunnya yakni dari beberapa sumbangan wali murid yang sering terteter, sebab dengan adanya beberapa kegiatan yang telah di bentuk akan menyesuaikan dengan sumbangan yang ada, jadi nanti juga akan berpengaruh terhadap lamanya waktu Haflatul Imtihan , jika sumbangan tidak mencapai target maka para ustadz atau panitia akan mengurangi beberapa kegiatan yang telah di rancang.

Adapun faktor penghambat dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa menurut siswa adalah sebagaimana berikut:

Menurut Sayful Jamil bahwasanya.

“yang menjadi penghambat yang saya rasakan adalah ketika mengikuti event atau lomba yang berkelompok, teman teman tidak kompak ketika latihan, selain dari itu ketika saya ingin mengikuti

¹⁵ Ust Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

Haflatul Imtihan kadang orang tua saya tidak punya uang sehingga saya selalu terlambat dalam membayar.”¹⁶

Jadi menurut Sayful Jamil di atas faktor penghambatnya adalah ketika mengikuti lomba yang berkelompok seperti lomba sholawat kadang teman-temannya tidak kompak ketika latihan sehingga menyebabkan ketidakompakan di atas panggung, dan juga faktor yang kadang di alami selanjutnya ialah faktor sumbangan yang kadang terteter, mengingat ada beberapa kemungkinan, mungkin orang tuanya lupa dalam memberikan sumbangan atau yang mengkoordinasi di setiap daerah tidak memintanya, atau karena faktor keterbatasan finansial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas perihal faktor penghambat dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah nurus shabah Tebul Barat Pegantenan adalah, rata-rata keterbatasan finansial yang dialami oleh wali murid sehingga dalam memberikan sumbangan kepada setiap penanggung jawab daerah akan terteter sehingga menghambat beberapa kegiatan yang telah di rancang oleh panitia pelaksana.

c) Manfaat dari Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan.

Untuk mengetahui sejauh mana manfaat Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa yakni untuk

¹⁶ Sayful Jamil. Wawancara Langsung Pada Siswa. 18 April 2022.

bagaimana siswa bisa aktif dan mengembangkan ilmunya melalui tes akademik yang dijadikan sebagai lomba/event didalam Haflatul Imtihan .

K. Hasan Basri menyatakan bahwa sebagaimana berikut:

“jika mau berbicara tentang manfaat, maka manfaat yang di dapatkan oleh siswa, yakni berupa pengetahuan yang di peroleh dari berbagai mata pelajaran yang di hafalkan dan di ingat kembali atau ketika di tes pada saat lomba yang di adakan oleh kami atau para elemen Madrasah yang bertanggung jawab, kemudian selain dari pada itu manfaatnya bukan hanya berefek pada siswa saja, melainkan pada Madrasah ini(Madrasah Diniyah Nurus Shabah) bisa memberi tahu bahwa inilah didikan Madrasah ini yang mampu mengembangkan talenta dan intelektual mereka melalui event/lomba yang kami laksanakan.”¹⁷

Menurut K. Hasan Basri menuturkan bahwa manfaat yang di akan di dapatkan oleh siswa dan oleh lembaga itu sendiri yaitu berupa pengetahuan dan keterampilan berfikir dari berbagai macam lomba yang telah panitia laksanakan, kemudian yang menjadi manfaat dari Haflatul Imtihan ini yaitu masyarakat atau wali siswa bisa tau bahwa inilah talenta anaknya, bahwa inilah kemampuan anaknya, bahwa inilah kecerdasan anaknya, dan hal itu akan bisa di ketahui dengan melalui event yang di laksanakan didalamnya.

Sejalan dengan hal tersebut Ust. Achmad Saleh menuturkan sebagaimana berikut:

“banyak manfaat yang di dapatkan dari di adakannya *Event Haflatul Imtihan* itu, yakni manfaatnya bisa melatih pemikiran siswa, seperti lomba cerdas cermat, mohafadzoh, lomba pidato dll. Itu menandakan bahwa dengan adanya lomba tersebut siswa bisa lebih aktif dan bisa menambah isi pengetahuannya, dan tidak hanya itu, manfaat dengan di adakanya event atau lomba yang ada didalamnya mampu menunjukkan bahwa itulah anak didik kami, bahwa itulah siswa Madrasah Diniyah nurus shabah ini, selain bisa menunjukkan

¹⁷ K. Hasan Basri. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

talenta siswa melalui lomba/event, manfaat pada Madrasah ini juga akan semakin berkembang.”¹⁸

Menurut penuturan Ust. Achmad Saleh di atas menyatakan bahwa ada berbagai macam manfaat yang di dapatkan oleh siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* , yakni, lomba cerdas cermat manfaatnya untuk melatih ketangkasan dan kecepatan berfikir siswa, lomba pidato manfaatnya untuk melatih kosa kata berbahasa dengan baik di depan umum, dan lomba muhafadzoh manfaatnya untuk memberikan rangsangan berfikir terhadap siswa, apa yang ia pelajari dan ia hafalkan itu akan di tes setelah mereka ada di atas panggung, selain dari pada itu manfaat di adakannya berbagai macam lomba yang ada didalamnya mampu menunjukkan kemampuan siswa kepada khalayak umum atau di hadapan masyarakat dan wali siswa itu sendiri. Jadi manfaat yang di dapatakan juga akan berefek pada kualitas Madrasah Diniyah nurus shabah.

Ust Ramli menambahkan berdasarkan hasil wawancara kedua informan di atas bahwasanya sebagaimana berikut:

“manfaat didalam pelaksanaan lomba Haflatul Imtihan itu, ada banyak manfaat yang bisa di rasakan oleh siswa, masyarakat, bahkan pada Madrasah Diniyah Nurus Shabah ini. Karena kami merancang lomba/event yang kami laksanakan itu semata-mata biar mendapatkan manfaat yang bisa di rasakan oleh yang saya sebutkan tadi. Jadi untuk apa mengadakan Haflatul Imtihan tanpa adanya manfaat yang di peroleh, seperti lomba cerdas cermat kami mendesain bagaimana siswa aktif, bisa melatih ketangkasannya, dan melatih pola pikirnya dengan kecepatan adu cepat dan tepat dalam berfikir. Jadi setiap lomba kami sudah menyiapkan sebaik mungkin dan sepositif mungkin, agar wali siswa puas dengan apa yang di rasakannya.”¹⁹

¹⁸ Ust Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

¹⁹ Ust Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

Berdasarkan penuturan di atas menyatakan bahwa manfaat yang akan di peroleh dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* itu yakni akan berdampak baik pada siswa, wali siswa dan begitupun juga pada Madrasah Diniyah Nuruss Shabah itu sendiri, sebab dalam pelaksanaan hal itu para elemen Madrasah baik dari pengasuh, kepala sekolah, guru, merancang proses pelaksanaan agar bisa menghasilkan manfaat kepada siswa, masyarakat, dan juga pada Madrasah ini. Karena lomba yang terlaksana bukan hanya semata-mata karena formalitas belaka, akan tetapi para elemen Madrasah juga merancang dan memikirkan dampak yang akan di terima nantinya.

Rezaqillah Pratama siswa kelas lima menuturkan sebagaimana berikut:

“manfaat yang saya dapatkan dari pelaksanaan lomba Haflatul Imtihan itu ialah, saya merasa senang mengikuti lomba, karena di situ saya bisa belajar dengan teman-teman dan bersaing untuk meraih kemenangan dari lomba yang di adakan oleh Ustadz, seperti lomba muhafadzoh, cerdas cermat, sholawat, loma baca puisi, lomba pidato, dan macam-macam lainnya, dari lomba itu saya bisa belajar dengan baik ketimbang saya belajar didalam kelas.”²⁰

Pernyataan siswa ini memperkuat dari pernyataan ketiga informan yang telah di sebutkan di atas, bahwasanya manfaat yang di peroleh dari pelaksanaan event hafalatul imtihan itu yakni siswa bisa senang dalam mengikuti setiap kegiatan yang di adakan didalamnya, Rezaqillah Menyebutkan bahwa lomba muhafadzoh, cerdas cermat, sholawat, loma

²⁰ Rezaqillah Pratama, Wawancara Langsung Pada Siswa, 18 April 2022.

baca puisi, lomba pidato, dan macam-macam lainnya, bisa membuat dirinya bisa aktif dan mudah di mengerti ketimbang belajar didalam kelas.

Penuturan yang serupa di sampaikan oleh Raudatus Sifa siswa kelas enam yang menyatakan sebagaimana berikut:

“manfaat yang saya rasakan dalam pelaksanaan haflatul itu ialah, saya merasa lebih semangat dalam mempelajari dan menghafal mata pelajaran yang di berikan oleh ustadz untuk menghadapi lomba Haflatul Imtihan itu. Dari lomba yang di adakan saya merasa di haruskan untuk menjadi lebih baik dari pada teman-temanku yang lain.”

Penuturan dari siswa kelas enam tersebut menyatakan bahwa manfaat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang di rasakan oleh Raudatus Sifa bahwa dengan adanya lomba yang terlaksana didalamnya mampu menciptakan nuansa yang menyenangkan, sebab mereka tidak hanya di tuntut untuk mempelajari da menghafalkan mata pelajaran yang di khuskan dalam pelaksnan Haflatul Imtihan akan tetapi mereka juga di tuntut bagaimana mereka bersaing untuk menjadikan dirinya yang terbaik di antara yang lain, maka dari proses pelaksanaan itu akan menghasilkan manfaat serta ilmu pengetahuan dalam diri seorang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam pelaksanaan event haflatul intihan di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan berjalan sesuai dengan harapan para elemen Madrasah, yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada siswa, wali siswa, dan juga pada Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat, manfaat yang di dapatkan yakni berupa, siswa senang dalam mengikuti berbagai macam *Event Haflatul Imtihan* sehingga mereka

di tuntut dengan kesenangan untuk bisa meresapi, mempelajari dan menghafalkan mata pelajaran, kemudian manfaatnya bukan hanya pada siswa melainkan pada wali siswa dan juga pada Madrasah diniyah, sebab wali siswa akan melihat langsung talenta dan kecerdasan yang dimiliki oleh putra-putrinya pada saat mereka tampil atau bersaing didepan public dengan lomba yang di laksanakan, kemudian manfaat pada Madrasah Diniyah yang bisa mempunyai kesempatan dalam mempromusikan, dan mengenalkan jati diri Madrasah Diniyah Tebul Barat dengan lomba yang di tampilkan oleh siswa-siswi pada saat pelaksanaan lomba yang di laksanakan di depan public.

6. Temuan Penelitian

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat yang memenuhi triangulasi dan tahapan analisis data, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian dari paparan data di atas yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian di atas tentang bagaimana Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan, yaitu:

- 1) Merancang Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa.

Dalam hal pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* perlu yang namanya persiapan yang di rancang dan di musyawarahkan bersama wali siswa untuk mendapatkan hasil kesepakatan bersama, yakni tentang waktu pelaksanaan, besar sumbangan, dan pembentukan penanggung jawab sumbangan di setiap daerah siswa yang sekolah di Madrasah Diniyah Nurussabiqin Tebuirejo Barat, dengan hal itu nanti akan lebih jelas perancangan lomba yang akan di adakan dengan estimasi waktu yang di sesuaikan dengan besaran uang yang akan di sumbangkan, finansial semakin memadai maka akan lebih lama lagi hari pelaksanaan Haflatul Imtihan . Kemudian sumbangan sebesar 200.000 dan untuk siswa kelas lima dan enam yang mengikuti wisudawan-wisudawati sebesar Rp. 250.000.

- 2) Pembentukan penanggung jawab *Event Haflatul Imtihan* .

Selanjutnya dalam pembentukan penanggung jawab Haflatul Imtihan dan pembentukan penanggung jawab di setiap lini *Event Haflatul Imtihan* , pembentukan penanggung jawab tersebut agar program atau event yang di adakan bisa berjalan dengan efektif, tertata rapi, dan bisa berjalan sesuai skedul yang telah di bentuk.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa.

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian ke dua tentang apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pelaksanaan *Event Haflatul*

Imtihan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah nurus shabah Tebul Barat Pegantenan yakni sebagaimana berikut yaitu:

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni berupa fasilitas yang di perlukan seperti panggung, terop, sound sistem, dan juga dana atau sumbangan yang akan di gunakan biaya pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , kemudian para panitia penyelenggara dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang menjadi media terhadap suksesnya *Event Haflatul Imtihan* .

2) Faktor Penghambat

Dalam faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni berupa, keteteran dalam memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan even tahfalatul imtihan, di sebabkan keterbatasan finansial yang di milki oleh wali murid, kemudian faktor penghambat yang selanjutnya ialah ketidak disiplinan siswa yang sering pulang duluan sebelum acara event selesai sehingga ketika mereka di panggil kadang tidak ada, dan terpaksa di tunda ke malam yang selanjutnya.

3. Manfaat dari Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian ketiga tentang manfaat dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan

Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah nurus shabah Tebul Barat Pegantenan yakni sebagaimana berikut yaitu:

1) Manfaat kepada siswa

Manfaat yang di peroleh siswa yakni kesenangan belajar, mereka mudah di atur dan mudah untuk memahami mata pelajaran yang di berikan oleh guru untuk di jadikan bahan persiapan untuk *Event Haflatul Imtihan* , kemudian manfaat dalam pelaksanaan event haflatul imtiha yakni mereka lebih aktif, bisa bersaing untuk menjadikan dirinya lebih baik dari pada teman-teman sekelasnya atau dari kelas yang lain. Manfaat yang selanjutnya ialah siswa bisa bersaing untuk mengadu ketangkasan berfikirnya melalui event yang di adakan didalamnya sehingga wali siswa bisa lebih merasakan terhadap talenta yang di miliki oleh putra-putrinya.

2) Manfaat kepada Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat

Manfaat yang akan di rasakan oleh Madrasah Diniyah yakni berupa, mengenalkan jati diri Madrasah melalui *Event Haflatul Imtihan* kemudian mengenalkan kepada wali siswa bahwa itulah anak didik atau siswa Madrasah Diniyah nurus shabah yang bisa menampilkan kecerdasan pikirannya di atas panggung kehormatan atau di depan public.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.

Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* ini merupakan sebuah rangkaian acara yang digelar oleh pihak lembaga dalam sebuah perayaan yang dilakukan setiap satu tahun dimana setiap murid akan berbondong-bondong untuk ikut berpartisipasi serta terlibat dalam setiap rangkaian acara. Tidak hanya itu, selain sifatnya yang meriah, *Haflatul Imtihan* ini juga menuntut agar murid/peserta didik dapat berfikir aktif, dan tentunya di tuntut untuk cerdas.²¹

Dalam proses pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* pastinya menggunakan kerja sama tim untuk mencapai tujuan serta manfaat yang akan di dapatkan nantinya, kerja sama tim itu di namakan (TQM) yakni team quality manajemen, hal tersebut bisa terbilang sekumpulan orang yang saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan akhir yang di harapkan mampu memberikan manfaat atau hasil dari pelaksanaan *Haflatul Imtihan* , dalam pembentukan team pelaksana atau penanggung jawab pelaksanaan itu di bentuk ketika rapat dengan pengasuh, kepala sekolah, para guru, dan juga dengan wali siswa,

²¹ Abdul Munif. *Manajemen Pelaksanaan Haflatul Imtihan Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Hidayatullah Tlanakan Pamekasan*. (Skripsi: IAIN Madura, 2020):18-19.

sehingga dengan di adakannya rapat tersebut akan menghasilkan team, baik team internal ataupun team eketernal.²²

Team yang akan terlibat didalamnya akan di bagi menjadi dua bagian, yakni team internal dan team eksternal

1. Team Internal (team inti)

Pengasuh di jadikan sebagai penasehat dalam proses pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan*, ketua pelaksana dipilih dari elemen madrasah baik itu dari kepala sekolah dan wali kelas hal tersebut di pilih melalui seleksi pemilihan dan kesepakatan bersama, dewan guru mempunyai tanggung jawab moral untuk melaksanakan masing-masing lini event yang akan di laksanakan.

2. Team Eksternal (team pembantu)

Humas/wali siswa, serta masyarakat yang akan di beri tanggung jawab sebagai panitia luar pelaksanaan, panitia luar itu merupakan humas yang di butuhkan oleh panitia dalam untuk melancarkan tupoksi yang telah di tugaskan sebagaimana mestinya, lembaga pendidikan pada intinya adalah untuk memperlancar memperlancar pengumpulan sumbangan di setiap daerah yang telah di bentuk pada saat rapat pembentukan panitia, seperti yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurussabiqah, tim tersebut

²² Diky Hidayat. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, (2017).48.

guna meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* yang ada di madrasah tersebut.²³

Sebagaimana uraian di atas mengenai proses pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang didalamnya mampu melatih dan meningkatkan kecerdasan siswa dengan melalui berbagai macam event yang bersifat akademik serta bisa memberikan hal yang positif terhadap Madrasah dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan tersebut, dalam proses pelaksanaannya pun harus di siapkan terlebih dahulu hal apa saja yang perlu di bentuk dan dipersiapkan, salah satunya yakni pembentukan kepanitiaan, baik panitia internal dan juga eksternal.

Adapun Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Dinayah Nurus Shabah yang telah peneliti uraikan di paparan temuan penelitian di atas, yakni bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan event tersebut memiliki beberapa serangkaian pembentukan team khusus (panitia) yang masing masing dari panitia tersebut sudah memiliki tupoksinya masing masing dalam setiap pelaksanaan event tersebut. Pembentukan team tersebut di bagi menjadi dua. Yakni tim inti yang memang tugasnya untuk melaksanakan kegiatan *Haflatul Imtihan* mulai dari awal sampai selesai, kemudian tim pembantu yakni masyarakat yang membantu mengkomunikasikan dan merampung pendanaan atau

²³ Diky Hidayat. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, (2017).48.

sumbangan di setiap daerah yang telah di jadikan penanggung jawab untuk mengumpulkan sumbangan di daerah itu, Hal ini sebagaimana yang diperkuat oleh pernyataan K. Hasan Basri, Selaku pengasuh di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah.

”Dalam proses pelaksanaan Haflatul Imtihan kami menyusun beberapa strategi serta langkah khusus agar event itu bisa berjalan dengan lancar, hal ini kami memulai dari penentuan kepanitiaan serta tujuan dari di adakannya Haflatul Imtihan itu, kemudian barulah setelah proses strategi atau pembentukan penanggung jawab di susun secara sistematis, maka pelaksanaan kegiatan Haflatul Imtihan bisa berjalan dengan baik dan lancar untuk mencapai target dan tujuan bersama.”

Begitu juga yang ditegaskan oleh Ust. Ramli selaku kepala Madrasah Diniyah Nuruss Shabah.

“Penanggung jawab dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan itu meliputi masyarakat dan juga para elemen Madrasah, selain ketua pelaksana yang menjadi penanggung jawab utama dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan, para elemen Madrasah yakni pengasuh Madrasah, kepala Madrasah, dan juga para ustadz menjadi bagian penanggung jawab teras atas terlaksananya berbagai event/kegiatan”

Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan dari tindakan observasi di lapangan, dimana pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat memang menggunakan strategi dalam pelaksanaannya, strategi tersebut membentuk kepanitiaan yang di

bentuk secara internal dan ekternal. Hal itu terlihat dari pembentukan kepanitiaan atau penanggung jawab yang di bentuk pada saat rapat kepanitiaan. Maka peneliti merumuskan proses kegiatan lomba yang bersifat akademik tersebut di bantu oleh masyarakat sebagai pananggung jawab luar, sedangkan penanggung jawab inti di bantu oleh para elemen Madrasah yang melaksanakan proses dari awal sampai akhir. Hal tersebut bisa di lihat di table berikut.

1	Team Internal/team inti	Pengasuh di jadikan sebagai penasehat dalam proses <i>event Event Haflatul Imtihan</i> , Ketua pelaksana dipilih dari elemen madrasah baik itu dari kepala sekolah atau wali kelas, hal tersebut di pilih melalui seleksi pemilihan dan kesepakatan bersama. Jajaran guru sebagai pananggung jawab dari setiap lini event yang akan di laksanakan.
2	Team Eksternal/tim Pembantu	Humas/wali siswa, serta masyarakat yang akan di beri tanggungan sebagai panitia luar pelaksanaan, panitia luar itu merupakan humas yang di butuhkan oleh panitia dalam untuk melancarkan tupoksi yang telah di tugaskan sebagaimana mestinya, dalam lembaga pendidikan pada intinya adalah untuk memperlancar memperlancar pengumpulan sumbangan di setiap daerah yang telah di bentuk pada saat rapat pembentukan panitia, seperti yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurussabab, tim tersebut guna meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui <i>Event Haflatul Imtihan</i> yang ada di madrasah tersebut

Maka dari uraian di atas peneliti dapat memahami bahwa proses pelaksanaan Haflatul Imtihan di Madrasah Diniyah Nurussabab Tebul Barat Pegantenan di bantu oleh beberapa elemen yang terlibat didalamnya, para elemen tersebut di bagi menjadi dua, yang berupa team inti dan team pembantu, para tim itu adalah penanggung jawab yang memiliki beban moral untuk mensukseskan kegiatan atau event sampai

sukses, proses pembentukan penanggung jawab di bentuk pada saat rapat pembentukan panitia, hal tersebut tim inti yang akan menjadi penanggung jawab di setiap *Event Haflatul Imtihan* baik sebelum pelaksanaan, hingga sampai selesai pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , sedangkan tim pembantu adalah wali siswa atau masyarakat yang di bentuk untuk menjadi penanggung jawab untuk mengumpulkan sumbangan wali siswa, hal tersebut di bagi ke beberapa daerah agar proses pengumpulannya lebih mudah dan evisien. sebagaimana peneliti telah menyantumkan teori di bab yang sebelumnya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa.

Dalam *Haflatul Imtihan* pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung:

Wali siswa atau orang tua siswa: memiliki peran penting untuk memperdalam dasar pengetahuan, akhlaqul karimah, serta keterampilan dasar seperti: ilmu agama, tutur kata yang baik, kasih sayang, serta dasar-dasar untuk mematuhi ajaran agama islam, dan menanamkan kebiasaan yang baik terhadap putra-putrinya.²⁴

²⁴ Nurul Mukhlisah. *Strategi Lembaga Pendidikan Da'watul Islamiyah Dalam Meningkatkan Brand Image Melalui Kegiatan Haflatul Imtihan*. Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan, (Vol. 5 No.2.2021),192

- a. Masyarakat: juga termasuk faktor pendukung dalam suatu pelaksanaan event untuk membantu terhadap proses Haflatul Imtihan, dengan adanya dukungan dari masyarakat dapat sedikit mengurangi beban para guru dan para panitia.
- b. Murid: memiliki peranan aktif dalam pelaksanaan Haflatul Imtihan .

Dari paparan diatas tentu kita sudah mengetahui tentang kebiasaan-kebiasaan yang sering terjadi di Madrasah Diniyah disekitar kita, dari faktor-faktor inilah yang menggantung bagaimana berlangsung tidaknya kegiatan Haflatul Imtihan di Madrasah Diniyah Nurus Sabah Tebul Barat Pegantenan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Dininyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan yang telah peneliti uraikan di paparan temuan penelitian di atas, faktor pendukungnya yakni sebagaimana berikut:

Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh K. Hasan Basri, sebagai Pengasuh di Madrasah Diniyah Nurus Shabah.

“faktor pendukung yang kami rasakan pertama ialah masyakat/wali siswa, wali siswa sangat antusias dalam mengadakan kegiatan Haflatul Imtihan, karena anggapan masyarakat kegiatan tersebut adalah kegiatan belajar, kemudian yang ke dua adalah sumbangan wali siswa, faktor tersebut menjadi penentu utama dalam terlaksananya Haflatul Imtihan ,

kemudian yang ketiga ialah para elemen Madrasah/Guru yang memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya pelaksanaan Haflatul Imtihan .”

Hal ini sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ust. Achmad Saleh selaku guru/waka kurikulum bahwa.

“Faktor pendukung yang biasanya kami alami yakni dari masyarakat, kemudian dari dana atau sumbangan dari wali siswa yang telah di sepakati bersama, kalau mengenai sumbangan biasanya sebesar duaratus ribu, sedangkan siswa kelas lima dan kelas enam yang mengikuti domonstrasi wisudawan-wisudawati sebesar duaratus limapuluh ribu, kemudian faktor pendukung lainnya yakni adalah seluruh panitia yang ikut andil dalam kegiatan *Event Haflatul Imtihan* itu.”

2. Faktor penghambat:

- a. Dana: dengan keterbatasan dana banyak event yang di rancang meriah menjadi sederhana bahkan bisa menjadi gagal apabila finansial tidak memadai sehingga hanya event terpilih yang bisa dilaksanakan. Sedangkan kejadian dilapangan banyak orangtua siswa tidak menyadari begitu pentingnya pembiayaan dalam terlaksananya proses event dan masih banyak yang tidak menyumbang terhadap biaya haflatul imtihan dengan melewati batas yang telah ditentukan oleh para elemen Madrasah.
- b. Ketidak disiplin siswa: dalam proses pelaksanaan Haflatul Imtihan, siswa merupakan tujuan utama dalam pelaksanaan event sehingga keterlambatan atau keterteteran membuat pelaksanaan event menjadi terhambat.²⁵

²⁵ Ibid, Nurul Mukhlisah,202.

Adapun faktor penghambat pada Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurussabiah Tebuireng Barat sebagaimana berikut:

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh K. Hasan Basri, selaku pengasuh di Madrasah Diniyah Nurussabiah.

“faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , yang pertama itu adalah keterbatasan dana atau sumbangan dari sebagian wali siswa, kedua ketidak disiplinannya siswa karena pulang duluan sebelum kegiatan event belum selesai, sehingga kami ketika memanggil mereka sudah tidak ada, terpaksa kami tunda ke malam yang selanjutnya.”

Hal ini sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ust. Achmad Saleh selaku guru/waka kurikulum bahwa.

“faktor penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yakni dari segi sumbangan yang tersendat, kemudian hal yang menjadi penghambat dalam Pelaksanaannya yakni dari peralatan yang masih meminjam, seperti lampu adu cepat dan tepat ketika di gunakan pada event/lomba cerdas cermat.”

Begitu juga yang ditegaskan oleh Ust. Ramli selaku kepala Madrasah Diniyah Nurussabiah.

“faktor penghambat yang biasanya kami alami yakni, dari segi sumbangan yang sering terteter, dan bahkan waktu pelaksanaanpun ada yang baru membayar, hal inilah yang sering kami alami setiap tahunnya,

sehingga menghambat ke beberapa kegiatan yang telah di bentuk, karena kegiatanpun juga menyesuaikan dengan adanya finansial yang terkumpul.”

Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan dari tindakan observasi di lapangan, dimana pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , yang mana faktor pendukung tersebut di dukung penuh oleh semua kalangan, baik dari guru/panitia, begitupun juga masyarakat yang mendukung dari finansial dan tenaga terhadap kelancaran *Event Haflatul Imtihan* . Sedangkan faktor penghambat rata-rata terjadi karena keterbatasan finansial yang di alami oleh wali murid sehingga dalam memberikan sumbangan kepada setiap penanggung jawab di setiap lini daerah akan terteter sehingga menghambat kebeberapa kegiatan yang telah di rancang oleh panitia pelaksana.

	Faktor Pendukung	Keterangan
1.	Wali murid/masyarakat	Wali murid yang mendukung terhadap proses pelaksanaan, selain wali murid mendukung dari finansial, tapi juga mendukung dari tenaga dan pikiran.
2.	Dana	Dana merupakan hal utama dalam mendukung terhadap suksesnya <i>Event Haflatul Imtihan</i> .
3.	Murid	Murid adalah objek utama dalam proses pelaksanaan <i>Event Haflatul Imtihan</i> , tanpa siswa maka kegiatan tersebut tidak ada apa-apanya

	Faktor Penghambat	Keterangan
1.	Sumbangan wali murid	Sumbangan wali murid kadang tersendat, di sebabkan keterbatasan financial yang di milki.
2.	Ketidak disiplin siswa	Siswa kadang pulang duluan sebelum kegiatan event belum selesai, sehingga ketida di panggil mereka kadang sudah tidak ada, maka terpaksa di tunda ke malam yang selanjutnya.

Maka dari uraian di atas peneliti dapat memahami bahwa pelaksanaan lomba atau *Event Haflatul Imtihan* , pastinya tidak terlepas dari yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam setiap pelaksanaannya, baik mulai dari sebelum di laksanakan sampai selesai pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* itu sendiri, dari beberapa faktor yang tertera, baik itu dari faktor penghambat ataupun pendukung maka itu yang akan menentukan terhadap sukses atau tidaknya pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* tersebut, karena faktor pendukungnya yakni dari kalangan wali murid, masyarakat, dana, dan juga siswa hal itu untuk memperlancar dan mensukseskan pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan*, sedangkan faktor penghambatnya akan merembet terhadap strategi kegiatan event yang akan di laksanakan, hal itu terhambat karena financial yang terbatas, dan ketidak disiplin siswa pada saat *Event Haflatul Imtihan* berlangsung.

3. Manfaat dari Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurussabab Tebul Barat Pegantenan.

kecerdasan intelektual merupakan suatu kemampuan yang menganalisa menerima dan menyimpan sesuatu informasi yang di dapat untuk kemudian di jadikan fakta, dan juga kecerdasan intelektual ini mampu memecahkan soal-soal yang serta pertanyaan yang di terimanya, karena kecerdasan intelektual ini selalu di kaitkan dengan hal akademik siswa.²⁶

Dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa masa dini akan berpengaruh terhadap peningkatan mental dan jiwa seorang anak atau siswa di masa yang akan datang, karena siswa yang mampu meningkatkan kecerdasannya, mereka akan tumbuh menjadi orang yang berkembang dengan lingkungannya dan juga mampu memahami dirinya sendiri untuk menghadapi persoalan hidupnya. Kemudian manfaat dalam peningkatan kecerdasan intelektual siswa yakni lebih mudah dalam memahami berbagai macam informasi untuk kemudian menjadikannya pengalaman dan pembelajaran yang di terimanya sehingga mereka pasti menemukan solusi di setiap masalah yang di hadapi dan tidak takut dalam memberikan suatu penyataannya.²⁷

Manfaat dari berbagai macam *Event Haflatul Imtihan* bisa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecerdasan intelektual, karena didalamnya tidak terlepas dari proses pembelajaran

²⁶ M. Muchlis Solichin. *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*. (Surabaya, CV, Salasabilaputra Pratama, 2017): 105

²⁷ Ibid, Septa Adi Strisno,26

akademik yang memang di khususkan untuk siswa dalam melatih dan meningkatkan talenta atau kecerdasan yang ada pada dirinya.²⁸

kecerdasan intelektual ada tujuh yang paling utama untuk menjadi faktor dalam kemampuan mental siswa, adapun didalam Haflatul Imtihan para siswa di tuntutan untuk tampil di depan wali murid dan para siswa yang lain, agar mereka kuat mental dan tentunya cerdas melalui berbagai materi yang di tes dan di uji cobakan saat Haflatul Imtihan itu berlangsung.

Ciri-ciri kecerdasan intelektual siswa.

- 1) Faktor ingatan,
- 2) Faktor kecakapan untuk menggunakan bahasa;
- 3) Faktor kecakapan berhitung;
- 4) Faktor kelancaran menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan.
- 5) Faktor kecakapan untuk berpikir logis;
- 6) Faktor kemampuan untuk mengamati dengan cepat dan cermat; berlangsung.
- 7) Faktor kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlangsung.²⁹

proses mengembangkan kecerdasan intelektual siswa perlu bantuan orang lain untuk memahami dan mengembangkan

²⁸ Ibid, Nurul Mukhlisah,192

²⁹ Zulfiah. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Parepare*. (Skripsi: Iain Parepare, 2020): 39

kecerdasannya, karena mengingat pengembangan kecerdasan siswa mempunyai khasnya tersendiri untuk bisa memahami dunianya sendiri, adapun didalam Haflatul Imtihan para siswa di ajak bermain dengan melatih ingatan dan juga pikirannya biar selain mereka kuat mental, mereka juga bisa mengembangkan kecerdasannya melalui event/lomba yang di adakan.³⁰

Madrasah Diniyah mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan di seputar taqwa pada allah, ahlak yang terpuji, sopan sebagai warga Negara yang baik, kepribadian yang bagus, percaya diri, sehat batiniyah dan Rohaniyah, sikap sosial yang bagus, dan kemampuan berbakti kepada Allah. Jadi kompetensi lulusan Madrasah Diniyah tersebut diarahkan pada penguatan hubungan vertikal kepada Allah dan hubungan sosial kepada masyarakat, yang bisa di artikan juga dengan kecerdasan.³¹

Pembelajaran di Madrasah Diniyah tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja, melainkan juga ada *Event Haflatul Imtihan* yang juga memiliki tujuan untuk mendorong peningkatan kecerdasan peserta didiknya. Haflatul Imtihan merupakan sebuah rangkaian acara yang digelar oleh pihak lembaga dalam sebuah perayaan yang dilakukan setiap satu tahun dimana setiap murid akan berbondong-bondong untuk

³⁰ Septa Adi Sutrisno. *Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Karang Ploso Kabupaten Malang*. (Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang, 2021):21-22

³¹ Ibid, Zulfiah,32

ikut berpartisipasi serta terlibat dalam setiap rangkaian acara. Tidak hanya itu, selain sifatnya yang meriah, Haflatul Imtihan ini juga menuntut agar murid/peserta didik dapat berfikir aktif, dan tentunya diuntut untuk cerdas.³²

Kegiatan event yang bersifat akademik yang di adakan didalam *Event Haflatul Imtihan* , yakni:

1. Event Muhafadhah

Manfaatnya ialah menghafal dan memahami pelajaran yang telah ditentukan oleh ustad H-1 bulan sebelum pelaksanaan lomba

2. Event Cerdas Cermat

Manfaatnya memberikan pelatihan pada saluran otak dan melatih ketangkasan siswa dalam mengatasi berbagai ujian yang di hadapi.

3. Event Pidato

Manfaatnya ialah melatih mental, dan kelancaran berbahasa.

4. Event Nadzoman

Manfaatnya ialah mampu mengetahui dan menghafal bacaan kitab dengan di lantunkan seperti sya'ir.

5. Event prosesi wisudawan-wisudawati (lomba kitab Iktisab dan tajuid)

³² Abdul Munif. *Manajemen Pelaksanaan Haflatul Imtihan Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Hidayatullah Tlanakan Pamekasan*. (Skripsi: IAIN Madura, 2020):18-19.

Manfaatnya ialah mampu memperdalam ilmu nahwu sorrof untuk bisa memperlancar dan memahami bacaan kitab dan al-Qurannya.³³

Sebagaimana uraian di atas mengenai pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* yang memiliki manfaat dalam meningkatkan kecerdasan siswa serta bisa di manfaatkan oleh Madrasah diniyah, maka Madrasah Dininyah Nurus Shabah harus mampu memanfaatkan kegiatakn tersebut guna mengembangkan kecerdasannya melalui event yang bersifat akademik islami, sebab event yang ada didalamnya sesuai dengan teori kecerdasan intelektual yang sudah sudah saya camtumkan di bab yang sebelumnya.

Adapun peningkatan kecerdasan intelektual melalui *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Dininyah Nurus Shabah yang telah peneliti uraikan di paparan temuan penelitian di atas, yakni bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan event tersebut memiliki rangkaian-rangkaian lomba atau kegiatan yang bersifat akademik, seperti lomba Muhafadhah (Menghafal), Cerdas Cermat, Lomba Shalawat, Pidato, Puisi serta prosesi demostrasi kitab Iktisab dan tajwid yang memiliki banyak manfaat pada siswa dan juga Wali Siswa, Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh K. Hasan Basri, Selaku pengasuh di Madrasah Dininyah Nurus Shabah.

³³ Nurul Mukhlisah. *Strategi Lembaga Pendidikan Da'watul Islamiyah Dalam Meningkatkan Brand Image Melalui Kegiatan Haflatul Imtihan*. Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan, (Vol. 5 No.2.2021),192

“Haflatul Imtihan yang memang didalamnya ada event yang bisa mengasah pola pikir anak/siswa, jadi kami secara tidak langsung menuntut mereka untuk melatih dan meningkatkan kecerdasan intelektual melalui tes atau event dan uji kemampuan mental dan pikiran melalui berbagai event yang diadakan didalamnya, kami menyediakan lomba cerdas cermat, wisudawan-wisudawati, Lomba muhafadzoh, lomba pidato Dan lain-lain”³⁴

Hal ini sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ust. Achmad Saleh selaku guru/waka kurikulum.

“Haflatul Imtihan itu di adakan tidak lain hanya untuk melatih pola pikir siswa untuk sama-sama mengasah talenta keagamaan yang terpendam dalam dirinya, didalam Haflatul Imtihan itu ada berbagai macam lomba yang mendukung terhadap kecerdasan intelektual itu, yakni cerdas cermat untuk melatih ketangkasan berfikir, demosntrasi wisudawan wisudawati untuk memperdalam ilmu baca kitab dan al-qurannya.”³⁵

Begitu juga yang ditegaskan oleh Ust. Ramli selaku kepala Madrasah Diniyah Nuruss Shabah

“hal unik dalam Pelaksanaannya, dari setiap event atau lomba yang di adakan, seperti lomba cerdas cermat, demonstrasi wisudawan

³⁴ K. Hasan Basri. Pengasuh Madrasah Diniyah Nuruss Shabah, Di Desa Tebul Barat-Kecamatan Pegantenan. Wawancara Langsung, 17 April 2022.

³⁵ Ust. Achmad Saleh. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

wisudwati, dan berbagai macam lomba lainnya yang kami adakan itu tidak terlepas dari yang namanya proses berfikir baik itu lomba yang bersifat permainan apa lagi yang berkenaan dengan lomba akademik.”³⁶

Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan dari tindakan observasi di lapangan, dimana *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat, manfaatnya memang benar-benar dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Hal itu terlihat dari perlombaan yang diadakan, yang mana kebanyakan bersifat akademik. Maka peneliti merumuskan kegiatan lomba yang bersifat akademik tersebut dan berpengaruh pada peningkatan kecerdasan siswa, antara lain sebagai berikut:

	Lomba	Keterangan
1	Event Muhafadhah	Manfaatnya ialah menghafal dan memahami pelajaran yang telah ditentukan oleh ustad H-1 bulan sebelum pelaksanaan lomba
2	Event Cerdas Cermat	Manfaatnya memberikan pelatihan pada saluran otak dan melatih ketangkasan siswa dalam mengatasi berbagai ujian yang di hadapi.
3	Event Pidato	Manfaatnya ialah melatih mental, dan kelancaran berbahasa.
4	Event Nadzoman	Manfaatnya ialah mampu mengetahui dan menghafal bacaan kitab dengan di lantunkan seperti sya'ir.
5	Event prosesi wisudawan-wisudawati(lomba kitab Iktisab dan tajuid)	Manfaatnya ialah mampu memperdalam ilmu nahwu sorrof untuk bisa memperlancar dan memahami bacaan kitab dan al-Qurannya.

³⁶ Ust. Ramli. Wawancara Langsung. 17 April 2022.

Maka dari uraian di atas peneliti dapat memahami bahwa pelaksanaan lomba atau event yang banyak manfaatnya hal itu bersifat akademik yang di adakan pada saat event haflataul imtihan di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat Pegantenan, hal tersebut dapat meningkatkan terhadap kecerdasan intelektual siswa yaitu melalui latihan menghafal dan latihan berpikir sebagaimana peneliti telah menyantumkan teori di bab yang sebelumnya yakni “proses mengembangkan kecerdasan intelektual siswa perlu bantuan orang lain untuk memahami dan mengembangkan kecerdasannya, karena mengingat pengembangan kecerdasan siswa mempunyai khasnya tersendiri untuk bisa memahami dunianya sendiri, adapun didalam Haflatul Imtihan para siswa di ajak bermain dengan melatih ingatan dan juga pikirannya biar selain mereka kuat mental, mereka juga bisa mengembangkan kecerdasannya melalui event/lomba yang di adakan”.³⁷

³⁷ Septa Adi Sutrisno. *Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Karang Ploso Kabupaten Malang*. (Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang, 2021):21-22